

**PENDAMPINGAN MASYARAKAT TERHADAP KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM
DI DESA SAMBUEJA KECAMATAN SIMBANG KABUPATEN MAROS**

Ruqaiyah¹, Asyima², Fatmawati Amir³, Basuki Rahmat MS⁴

¹⁻⁴ Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hasanuddin

Email : Aikrugaiyah@yahoo.co.id

Abstrak

Perdarahan postpartum atau perdarahan pasca persalinan adalah keluarnya darah dari jalan lahir segera setelah melahirkan. Kondisi ini terjadi ketika kehilangan darah yang sangat banyak hingga lebih dari 500cc dalam 24 jam setelah melahirkan merupakan suatu kondisi yang abnormal. Tujuan dari Pendampingan ini untuk Memberi pengetahuan kepada warga khususnya Desa Sambueja Kec. Simbang Kab. Maros mengenai pentingnya pengetahuan masyarakat tentang pencegahan perdarahan post partum. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu pendampingan kepada masyarakat seperti melakukan penyuluhan. Terdapat peningkatan pengetahuan warga Desa Sambueja Kec. Simbang Kab. Maros mengenai bagaimana cara mencegah perdarahan post partum dengan menjaga pola asupan gizi dan melakukan pemeriksaan ke faskes terdekat.

Kata Kunci : Pendampingan Masyarakat, perdarahan, post partum

Abstract

Postpartum hemorrhage or postpartum hemorrhage is the discharge of blood from the birth canal immediately after delivery. This condition occurs when blood loss of more than 500cc within 24 hours of delivery is an abnormal condition. The purpose of this assistance is to provide knowledge to residents, especially Desa Sambueja Kec. Simbang Kab. Maros regarding the importance of public knowledge about the prevention of post partum bleeding. As for the activities carried out, namely assistance to the community such as conducting counseling. There is an increase in the knowledge of the residents of Sambueja Village, Kec. Simbang Kab. Maros on how to prevent post partum hemorrhage by maintaining a pattern of nutritional intake and checking at the nearest health facility.

Keywords: Community Facilitation, bleeding, post partum

1. Pendahuluan

Perdarahan postpartum atau perdarahan pasca persalinan adalah keluarnya darah dari jalan lahir segera setelah melahirkan. Perdarahan setelah melahirkan dengan jumlah wajar merupakan hal yang normal terjadi, hal ini disebut lochea (Oktarina, 2016). Kondisi ini terjadi ketika kehilangan darah yang sangat banyak hingga lebih dari 500cc dalam 24 jam setelah melahirkan merupakan suatu kondisi yang abnormal. Beberapa faktor risiko yang meningkatkan kejadian perdarahan postpartum, yaitu, Persalinan lama, bayi dalam janin lebih dari satu, episiotomi (tindakan membuka jalan lahir dengan memberikan potongan di sekitar jalan lahir), bayi besar lebih dari 4000 gr, riwayat perdarahan sebelumnya., Anemia saat hamil, Usia kehamilan terlalu tua (lebih dari 38 tahun) (Arulkumaran et al., 2012).

Penyebab Perdarahan Postpartum adalah Tonus/kekuatan otot, keadaan ketika uterus tidak dapat berkontraksi atau disebut atonia uteri, menyebabkan darah yang keluar dari uterus tidak dapat berhenti secara alamiah. Hal ini menyebabkan darah yang keluar semakin banyak dan harus mendapatkan pertolongan. Penyebabnya yaitu, Trauma/cedera, adanya robekan jalan lahir karena bayi terlalu besar, atau karena penggunaan obat pacu persalinan yang tidak sesuai dengan aturan dapat menyebabkan kontraksi terlalu kuat dan robeknya jalan lahir., Jaringan, sisa jaringan plasenta yang masih menempel pada uterus dapat 2 menyebabkan sumber perdarahan dari jalan lahir (Yusriana, 2017). Dan Faktor pembekuan darah, perdarahan yang banyak dapat menyebabkan hilangnya faktor-faktor yang dibutuhkan darah untuk membantu penutupan luka (Frass, 2015).

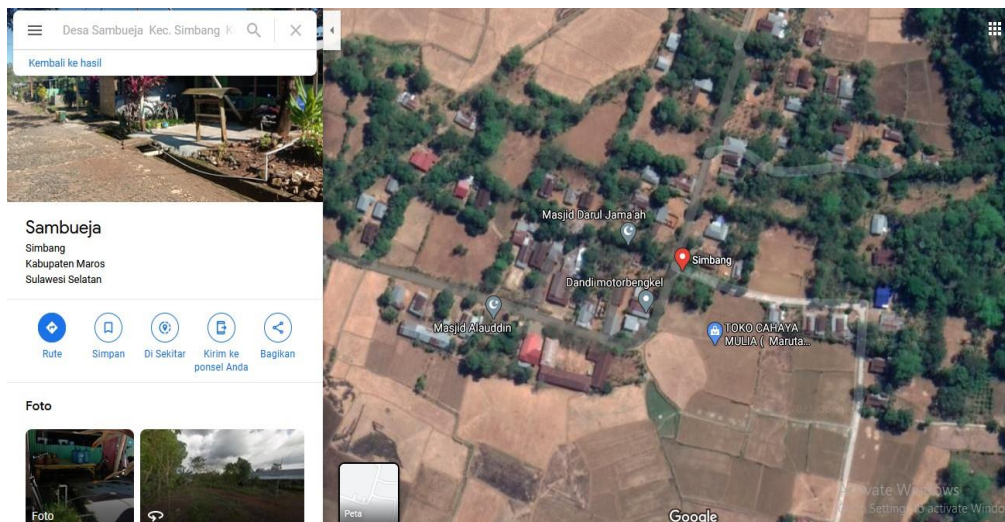
Selain itu, pengidap kelainan hemofilia, yaitu ketika darah sukar membeku menyebabkan kelainan perdarahan pasca melahirkan. Gejala Perdarahan Postpartum, berupa perdarahan dari jalan lahir yang keluar segera setelah persalinan (Prata et al, 2011). Di dalam darah yang keluar biasanya mengandung darah, beberapa bagian dari jaringan otot uterus, mukus atau lendir, dan sel darah putih. Pada keadaan yang normal darah yang keluar segera setelah melahirkan kurang dari 500cc (WHO, 2018). Namun, pada keadaan ketika perdarahan postpartum merupakan sebuah kelainan, darah yang muncul lebih dari 500cc. Keadaan tersebut disertai gejala darah berwarna merah segar, nyeri pada perut bawah, demam, pernafasan cepat, keringat dingin, penurunan kesadaran, mengantuk atau bahkan pingsan (Hutahean, 2013). Berdasarkan hasil wawancara mendalam di masyarakat wilayah Dusun Tanalompoe Desa Sambueja Kec. Simbang Kab. Maros diperoleh sebanyak 8 jumlah ibu nifas. Dari 8 ibu nifas yang terdapat 5 orang yang mengalami perdarahan pasca persalinan dan 7 orang yang tidak mengetahui tentang kejadian perdarahan post partum, seperti apa yang dimaksud dari perdarahan post partum, apa faktor penyebab terjadinya perdarahan post partum, tanda dan gejala perdarahan post partum, bagaimana cara mencegah terjadinya perdarahan post partum,3 bagaimana mendeteksi dini agar tidak terjadinya perdarahan post partum, dan pentingnya melakukan pemeriksaan yang rutin untuk mengetahui resiko terjadinya perdarahan post partum.

Dari pernyataan diatas, maka kami tertarik melakukan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pendampingan Masyarakat Terhadap Tentang Pencegahan Perdarahan Post Partum di Desa Sambueja Kecamatan Simbang Kabupaten Maros Tahun 2020”

2. Masalah

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kejadian perdarahan post partum sehingga berdampak pada kurangnya perilaku masyarakat terhadap kejadian perdarahan

post partum, baik dari pengetahuan, Sikap dan Tindakan. Oleh karena itu, kami Mahasiswa Akbid Pelamonia akan melakukan pengabdian masyarakat dengan melakukan penyuluhan kesehatan dan pemberian informasi tambahan tentang kejadian perdarahan post partum.



3. Metode

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planning persiapan berupa leaflet dan alat-alat lainnya yang dipersiapkan di kantor Desa Sambueja. Pembuatan dimulai pada 11 Februari 2022. Pada hari Senin dilakukan pengecekan untuk pendampingan berupa penyuluhan.

b. Tahap Pelaksanaan

Acara dilaksanakan dengan pemberitahuan kepada kepala desa Sambueja dan kemudian menyampaikan kepada warga desa untuk menghadiri kegiatan dan dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan.

c. Evaluasi

- 1) Struktur Peserta hadir sebanyak 20 orang wanita dewasa/ibu-ibu. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaian, peserta dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya pelatihan dan diskusi.

2) Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 s/d 10.30 WITA. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan

4. Hasil dan Pembahasan

Pada saat melakukan penyuluhan kami menyampaikan kepada masyarakat dan ibu hamil yang berkaitan dengan apa yang di maksud dari perdarahan Post Partum, dan pentingnya melakukan pemeriksaan yang rutin pada masa kehamilan untuk mencegah terjadi nya perdarahan setelah melahirkan. Dan kami juga melakukan pemeriksaan fisik seperti mengukur tekanan darah, Nadi, Suhu, Pernapasan dan tinggi Fundus Uteri Pada 2 orang ibu nifas Sehingga dalam waktu satu minggu kami sangat memanfaatkan dengan maksimal untuk melakukan pendampingan terhadap ibu ibu bagaimana mengenali dan memahami maksud dari kejadian perdarahan post partum.

Pada saat kami melakukan penyuluhan dan kegiatan pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil di Desa Tanalompoo desa sambueja Kec. Simbang Kab. Maros para ibu Pasangan Usia Subur, Ibu hamil dan Ibu 15 Nifas dan masyarakat sekitar sangat antusias untuk ikut maupun berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan tersebut. Ibu hamil dan masyarakat merasa sangat senang dan bersemangat dalam kegiatan yang dilakukan. Mereka mendapatkan pengetahuan dan informasi yang baru mengenai kejadian yang pada awalnya mereka tidak mengetahui tentang apa itu retensio plasenta, atonia uteri, robekan jalan lahir Dll. pada saat mengikuti penyuluhan mereka sudah lebih mengetahui bagaimana kejadian robekan jalan lahir khususnya ibu yang sudah melahirkan kedua maupun ketiga. Sehingga mereka lebih tahu bagaimana cara mencegah ataupun mengantisipasi terjadinya Tanda Bahaya dalam kehamilan. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan tersebut :



Gambar 4.1



Gambar 4.2

5. Kesimpulan

Perdarahan postpartum atau perdarahan pasca persalinan adalah keluarnya darah dari jalan lahir segera setelah melahirkan. Pendampingan kepada masyarakat bertujuan untuk Memberi pengetahuan kepada warga khususnya Desa Sambueja Kec. Simbang Kab. Maros mengenai pentingnya pengetahuan tentang Pencegahan Perdarahan Post Partum. Kegiatan pendampingan "merupakan bentuk kegiatan yang positif yang harus dikembangkan sehingga bermanfaat untuk masyarakat dan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Daftar Pustaka

- Arulkumaran, S.S., Mahantesh, K., Louis, G.K., Andre, B.L., dan Christopher, B.2012. A Comprehensive Textbook of Postpartum Hemorrhage 2ndEdition. London: Sapiens Publishing.
- Frass, K.A. 2015. Postpartum hemorrhage is related to hemoglobin levels at labor: Observational study. Alexandria Journal of Medicine, 51(4):333-337
- Hutahean, S. 2013. Perawatan Antenatal. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. Brosur Deteksi Dini.(<http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/BrosurDeteksiDini.pdf>. Oktober 2019).
- Oktarina, M. 2016. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta: Deepublish.
- Prata, N., Sabry, H., Suzanne, B., Deborah, K.,Farnaz, V., dan Martine, H.2011. Inability to predict postpartum hemorrhage: insights from Egyptian intervention data. BMC Pregnancy and Childbirth, 11(97): 1-10.
- World Health Organisation (WHO). (2019). WHO updates Post Partum Risk Charts. <https://www.who.int/news-room/detail/02-09-2019-who>